

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan bisnis yang pesat, intensitas persaingan dalam dunia usaha juga semakin meningkat, oleh karena itu perusahaan harus didirikan dengan tujuan yang jelas, karena perusahaan sebagai pemegang saham harus dapat bersaing dengan perusahaan lain. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk meningkatkan pasar saham, yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai perusahaan dan tercermin dalam harga sahamnya (Mappatempo & Ahmad, 2018). Berkaitan dengan tujuan utama sebuah perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat dari harga sahamnya, Dapat dikatakan bahwa nilai suatu perusahaan dapat ditentukan dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham perusahaan di pasar modal maka semakin tinggi pula kekayaan pemilik perusahaan yang tercermin dari meningkatnya nilai perusahaan (Ayu & Suarjaya, 2017).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan harga sahamnya (Hidayat, 2018). Hal ini dapat dibuktikan dengan harga saham perusahaan karena harga saham dapat mewakili nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan tersebut di masa depan. Oleh karena itu, tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Surya Abbas & Dillah, 2020).

Dalam perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini, setiap perusahaan diharuskan untuk maksimal dalam menghasilkan laba guna mempertahankan

kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan kebijakan yang tepat agar dapat bersaing dan tetap eksis di tengah pesatnya perkembangan zaman. Upaya terus-menerus untuk meningkatkan kinerja perusahaan tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan.

Meningkatkan nilai perusahaan dapat terlihat dari berbagai aspek, termasuk salah satunya adalah tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah faktor yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menilai perusahaan. Menurut (Kasmir, 2019) profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut (Brigham & Houston, 2019) profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima yang berkaitan dengan penjualan, total neraca dan ekuitas. Adapun beberapa ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu net profit margin, return on asset (ROA), return on equity (ROE), Operating profit margin dan gross profit margin. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam memperoleh laba dan semakin baik pula kinerja perusahaannya.

Adapun faktor lain yang bisa meningkatkan nilai perusahaan adalah tingkat leverage. (Weston & Copeland, 1992) leverage adalah ukuran untuk dapat melihat sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Leverage merupakan kebijakan pada perusahaan untuk menggunakan dana yang diperoleh dari luar perusahaan. Tetapi dengan menggunakan dana dari luar perusahaan pasti akan adanya risiko yang besar bagi perusahaan, yaitu apakah

perusahaan tersebut mampu untuk dapat mengembalikan kembali dana yang telah dipinjamkan tersebut. Namun terdapat keuntungan yang dapat diambil oleh perusahaan apabila menggunakan leverage yaitu perusahaan tersebut dapat mendapatkan suntikan dana yang lebih untuk aktivitas operasionalnya. Namun penggunaan hutang pada perusahaan dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan karena dengan adanya hutang yang tinggi dapat menyebabkan risiko yang besar terhadap pengembalian atas investasi yang telah ditanamkan oleh investor.

Faktor tambahan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Menurut (Riyanto, 2001) dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan maupun hasil dari nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan skala besar atau kecil nya aset perusahaan yang dimiliki. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah untuk mendapatkan bantuan pendanaan baik dari internal maupun eksternal.

Terdapat dua kategori ukuran perusahaan yaitu perusahaan yang memiliki skala besar dan perusahaan yang memiliki skala kecil. Perusahaan yang memiliki skala besar cenderung dapat mudah menarik minat para investor karena hal ini akan berimbang dengan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total asset maupun total penjualan perusahaan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan adanya

kenaikan dari total aktiva perusahaan. Total aktiva tersebut harus lebih besar dari jumlah utang perusahaan.

Seiring dengan perkembangan zaman yang sangat pesat banyak perusahaan yang berlomba - lomba untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Perusahaan harus memikirkan banyak cara untuk meningkatkan keuntungan pemilik perusahaan. Salah satu caranya adalah dapat dengan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan meningkatkan nilai perusahaan maka hal ini dapat menjadi keuntungan bagi perusahaan, yaitu perusahaan dapat memperkecil modal yang dikeluarkan dan dapat meningkatkan minat para investor untuk dapat berinvestasi pada perusahaan mereka. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki atau menciptakan nilai perusahaan yang baik dimata para investor.

Nilai perusahaan juga dapat menjadi kriteria bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya. Menurut (Husnan & Enny, 2006) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut ingin dijual, jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka artinya semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Dalam hal ini, nilai perusahaan merupakan gambaran untuk para pemegang saham untuk dapat melaksanakan proyeksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Jika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, maka para pemegang saham nantinya akan tertarik untuk melakukan investasi dan pemegang saham pun akan membeli kepemilikan saham perusahaan tersebut. Perusahaan diharuskan ada dalam kondisi yang baik hal ini agar dapat mempertahankan aktivitas perusahaan dan agar dapat menjaga kepercayaan dari para investor. Menurut (Keown, 2004) nilai

perusahaan adalah nilai pasar atau surat berharga utang dan ekuitas sebuah perusahaan yang beredar di publik.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu: Dalam Penelitian oleh Chasanah (2018), Setiawati & Lim (2016), dan Mahendra et al menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian oleh Putra & Gantino (2021), Sambora, Handayani, & Rahayu (2014), dan Natalie & Lisiantara (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Putra & Gantino (2021), Setiawati & Lim (2016), dan Natalie & Lisiantara (2022) menyatakan adanya pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Chasanah (2018), Sambora, Handayani, & Rahayu (2014), dan Mahendra et al menemukan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Perusahaan. Penelitian oleh Setiawati & Lim (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, Putra & Gantino (2021), Chasanah (2018), dan Natalie & Lisiantara (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Adapun objek penelitian yang ingin digunakan pada penelitian adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2021-2023.

Alasan peneliti memilih perusahaan pada subsektor makanan dan minuman dikarenakan Industri makanan dan minuman terus memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun terdampak pandemi Covid-19,

kinerja industri ini tetap gemilang karena dianggap sebagai sektor kritis yang menjaga produktivitasnya. Menurut (Putu Juli Ardika, 2021) Plt. Direktur jendral industri agro kementerian perindustrian menyatakan bahwa industri makanan dan minuman juga merupakan salah satu sektor yang diminati selama pandemi dikarenakan masyarakat masih membutuhkan asupan gizi untuk meningkatkan imunitas tubuh dalam menjaga kesehatan dan merupakan sektor yang kompetitif dengan banyaknya pesaing di pasar.

Perusahaan subsektor makanan dan minuman lebih banyak dibandingkan dengan industri lain dan perusahaan subsektor makanan dan minuman mendominasi pasar modal Indonesia. Selain itu perusahaan subsektor makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang diminati para investor karena sektor ini dapat mampu bertahan ditengah situasi perekonomian Indonesia dan subsektor ini pasti selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan semakin banyaknya perusahaan makanan dan minuman diharapkan dapat menjadi peluang yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Setelah pasca pandemi Covid-19, subsektor makanan dan minuman semakin menunjukkan perannya yang vital dalam pemulihan ekonomi nasional. Permintaan terhadap produk makanan dan minuman terus meningkat seiring dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan pola makan seimbang. Selain itu, inovasi produk yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di subsektor ini, seperti pengembangan produk sehat, organik, dan ramah lingkungan, semakin menarik minat konsumen. Keberhasilan subsektor ini dalam beradaptasi terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat pasca pandemi juga menjadi alasan utama bagi para peneliti untuk memilih subsektor makanan dan minuman sebagai fokus penelitian, karena

subsektor ini tidak hanya menunjukkan ketahanan, tetapi juga kemampuan untuk terus berkembang dan berinovasi dalam situasi yang menantang.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka didapatkan rumusan penelitian yaitu

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan informasi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi mengenai pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi masukan informasi dalam membantu manajemen untuk mengambil keputusan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi.

4. Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa kuliah khususnya mengenai profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah direncanakan maka terdapat batasan dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, dimana perusahaan sub sektor makanan dan minuman tersebut harus telah

menerbitkan annual report pada periode 2021-2023. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan pengukuran Return on Asset, variabel leverage diukur dengan menggunakan pengukuran Debt to Asset Ratio, variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan $\ln$ (total sales) sedangkan variabel nilai perusahaan diukur dengan menggunakan perhitungan Tobin's Q.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, sistematika penulisan dan batasan penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berisikan dasar teoritis, penelitian sebelumnya yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis serta kerangka penelitian. Pada bab ini penulis menguraikan terkait profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode pengumpulan data, populasi dan sampling, variabel yang digunakan dan teknis analisis data dalam penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pengujian penelitian yang sudah dilakukan, sehingga dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dalam bab pembahasan dan berisi saran yang dianggap perlu bagi peneliti selanjutnya.

